



**IMPLEMENTASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
TUNTAS BACA TULIS AL-QUR'AN (TBTQ) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA DI SMP NEGERI 15 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

PUTRI WAVIDZ DAMAYANTI

NPM. 22001011091



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Damayanti, Putri Wavidz. 2024. *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 15 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter dan spiritualitas peserta didik. Pendidikan tidak hanya fokus pada pendidikan akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan spiritual dan nilai-nilai agama. Keberadaan kegiatan TBTQ ini sangat penting, menjadi salah satu cara untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan memberikan bimbingan intensif. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi setiap muslim. Penelitian ini mendukung kebijakan pendidikan agama di sekolah, dengan memberikan wawasan tentang cara-cara yang sistematis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan memperbanyak latihan membaca, mempelajari tajwid secara mendalam, dan mengikuti bimbingan dari guru yang kompeten.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tiga aspek: pertama, perencanaan; kedua, pelaksanaan; dan ketiga, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler TBTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang.

Untuk tercapainya tujuan penelitian di atas, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi pada saat kegiatan TBTQ berlangsung, wawancara dengan Kepala Sekolah, pembina kegiatan TBTQ, *ustadz/ustadzah*, dan peserta didik. Serta metode dokumentasi dengan data-data yang terkait dengan TBTQ.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut: (1) perencanaan, yaitu menentukan tujuan TBTQ, pembentukan struktur organisasi TBTQ, menyampaikan keputusan untuk mengadakan kegiatan TBTQ, merancang tes awal (pre-test), para pelatih menyiapkan materi. (2) Pelaksanaan, menggunakan metode *Bilqolam* dengan tiga tahapan, kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaanya yaitu dengan cara *ustadz/ustadzah* memberikan contoh terlebih dahulu, setelah itu peserta didik meniru bacaan, dengan materi yang sesuai dengan kelasnya. (3) Evaluasi, yaitu penilaian formatif yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan penilaian sumatif yang dilakukan pada akhir semester.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan agar dapat membantu, mengembangkan serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler bisa berupa dari berbagai bidang, seperti pembentukan fisik, pembinaan keterampilan dan kesenian. Kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang pengembangan spiritual dengan melalui kegiatan keagamaan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan yaitu Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an, yang selanjutnya ditulis dengan TBTQ. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan peserta didik tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai dengan aturan yang benar. Selain itu, kegiatan TBTQ memiliki fokus dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Serta menjadi bagian penting dalam meningkatkan perkembangan spiritual serta pendidikan karakter.

Lembaga formal dari tingkat menengah yang menerapkan kegiatan TBTQ adalah SMP Negeri 15 Malang. Kegiatan TBTQ di SMP Negeri 15 Malang dilaksanakan pada hari Jumat ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini menjadi kegiatan wajib bagi peserta didik. Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Malang merupakan salah satu jenjang pendidikan formal dari tingkat menengah di Kota Malang. Lebih

tepatnya berada di Jalan Bukit Dieng T/8 Kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Letak SMP Negeri 15 Malang berada diantara daerah perbatasan, yakni antara Kabupaten Malang dan Kota Malang. SMP Negeri 15 Malang menjuarai dalam bidang akademik dan non akademik. Hal ini, ditunjukkan dengan prestasi serta kejuaraan yang telah didapatkan dari keikutsertaan setiap adanya perlombaan yang diadakan di tingkat kota, kabupaten dan provinsi. Tentunya hal tersebut tidak didapatkan dengan tanpa usaha, didalamnya telah dilakukan usaha yang keras dengan menempuh perjalanan yang cukup panjang (O, 07-08-23).

SMP Negeri 15 Malang memiliki motto “Taqwa, Cerdas, Terampil, dan Berkarakter”. Visi dari SMP Negeri 15 Malang adalah terwujudnya insan SMP cerdas yang berbudaya lingkungan yang berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misinya termasuk meningkatkan kompetensi lulusan yang cerdas, terampil, kompetitif, mencintai tanah air, beriman, dan bertaqwa, serta meningkatkan standar pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman saat ini mengembangkan standar penilaian pendidikan akademik dan non akademik.

Sehubungan dengan salah satu misi dari SMP Negeri 15 Malang yaitu meningkatkan kompetensi lulusan yang beriman dan bertaqwa, maka SMP Negeri 15 Malang memiliki kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh masyarakat sekolah. Tak hanya itu dalam mendukung misi tersebut, sekolah mengadakan kegiatan Iman dan Taqwa (IMTAQ), kegiatan ekstrakurikuler TBTQ, PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) diantaranya Jum’at A SMILE (Adiwiyata, Senam, Motivasi, Inspirasi dan Literasi), kegiatan pengembangan

diri seperti banjari, *qiro'ah* beserta kegiatan keputrian. Adapun tujuan dari beberapa kegiatan yang di lakukan di SMP Negeri 15 Malang adalah diharapkan dapat membantu mengembangkan pengetahuan, kemampuan atau potensi yang dimiliki peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler TBTQ yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Malang, didalamnya berisikan pembelajaran, pembinaan dan pengajaran tentang membaca Al-Qur'an. Terlihat jelas dari pelaksanaan kegiatan tersebut, bahwa lembaga sekolah nantinya mengharapkan peserta didik dapat menjadi lulusan yang dapat terbentuk watak, sifat serta kepribadian yang bermanfaat, bermartabat, berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya menjadi sebuah harapan tentunya ada usaha untuk mencapainya. Mengingat bahwa dalam ajaran agama Islam, ketika seorang muslim beriman dan bertaqwa, maka seseorang tersebut haruslah mengetahui, memahami dan mengamalkan atas perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Agar mengetahui perintah dan larangan-Nya, seseorang harus dapat memiliki kemampuan membaca kitab dan memahami isi dari kandungan yang didalamnya berisi perintah dan larangan dari Allah SWT, yaitu Al-Qur'an.

Dalam konteks saat ini, terdapat banyak fenomena di mana anak-anak belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an secara kompeten dan sesuai dengan tajwid yang benar. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 15 Malang, terdapat beberapa problematika yang berkaitan di SMP Negeri 15 Malang, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), terlihat bahwa ada variasi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di antara peserta didik. Beberapa masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan

aturan tajwid dan makhorijul huruf. Ada yang mengalami kesulitan membaca dengan terbata-bata, bahkan ada yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sama sekali. Namun, di sisi lain, ada juga peserta didik yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (O, 07-08-23).

Melihat dari kondisi tersebut, tentunya menjadi tantangan bagi sekolah. Mengingat SMP Negeri 15 Malang, bukan dari sekolah yang berbasis Islami, tetapi sekolah tersebut merupakan lembaga sekolah jenjang tingkat menengah umum. Melihat dari latar belakang asal dari sekolah tingkat dasar peserta didik SMP Negeri 15 Malang tidak hanya berasal dari sekolah yang berbasis Islami, ada yang lulusan sekolah dasar umum. Artinya, peserta didik mendapatkan pengetahuan yang berbeda. Seperti pada tingkat sekolah dasar yang bernuansakan Islami dimana pelajaran agama Islamnya lebih beraneka ragam, terpecahkan menjadi beberapa mata pelajaran dengan waktu yang lebih banyak. Sebaliknya pada tingkat sekolah dasar umum, mereka hanya mendapatkan pengetahuan dalam satu pelajaran dengan waktu yang sedikit. Dengan begitu, peserta didik tidak maksimal dalam mempelajarinya. Ketika peserta didik pulang kerumah, mereka sudah jarang terlihat ditempat mengaji untuk menambah pengetahuan dalam membaca Al-Qur'an, mereka tidak meneruskan mengaji yang dimulai dari ketika mereka duduk dibangku sekolah dasar. Oleh sebab itu, peserta didik hanya mengandalkan materi pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran untuk memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an hanya dari sekolah saja. Seharusnya, peserta didik yang telah lulus dari sekolah tingkat dasar dan beragama Islam, tentunya telah mempunyai

kemampuan yang cukup sesuai dengan tingkatannya untuk dapat membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kemampuan membaca Al-Qur'an yang diperoleh dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada saat peserta didik berada di tingkat sekolah dasar. Peserta didik tidak akan mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ketika melanjutkan pendidikan ke tingkat jenjang lanjutan. Dalam hal ini, sekolah mengambil peran dalam mengatasi peserta didik yang belum menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an.

Salah satu yang menarik bagi penulis adalah di SMP Negeri 15 Malang, kegiatan membaca Al-Qur'an dan materi tajwid biasanya hanya dilaksanakan selama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang merupakan bagian dari kurikulum formal sekolah dalam kelas saja. Tetapi berbeda dengan SMP Negeri 15 Malang, membaca Al-Qur'an dan materi tajwid sendiri tak hanya didapatkan dari pembacaan surat-surat pilihan pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di dalam kelas. Tetapi, membaca Al-Qur'an juga bisa didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler TBTQ itu sendiri. Dengan begitu, membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi sebatas pembiasaan saja, namun didalamnya para peserta didik dapat belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bimbingan dari pendidik atau *ustadz/ustadzah*. Dengan demikian, diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat dan sesuai dengan aturan yang benar (O, 07-08-23).

Kegiatan ekstrakurikuler TBTQ tentu bukan tanpa alasan SMP Negeri 15 Malang mengadakan kegiatan tersebut, terutama sampai dengan membuka kelas belajar yang dikhususkan untuk mempelajari membaca dan menulis Al-

Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan tersebut kelihatan sepele, tetapi sesungguhnya keberadaan kegiatan ekstrakurikuler TBTQ ini sangat penting, yang menjadi salah satu upaya dalam menanggulangi serta mengatasi kesulitan peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki nilai penting bagi setiap Muslim, maka sangat penting untuk mempelajari keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Pembelajaran ini akan memberikan manfaat yang besar bagi generasi masa kini serta masa depan.

Memahami dan membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi semua umat Islam. Al-Qur'an adalah kitab suci dan pedoman hidup bagi umat Islam, oleh karena itu penting bagi mereka untuk mempelajari, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum dapat mengamalkannya, umat Islam perlu memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan prinsip ilmu tajwid. Hal ini sangat penting untuk memahami dan menyerap makna dari setiap ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang dilaksanakan dengan cara peserta didik dikelompokkan sesuai dengan kemampuan bacaan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler TBTQ menggunakan metode *bil qalam*. Sehingga pengelompokkannya berdasarkan jilid. Terdapat empat jilid yang harus ditempuh peserta didik dalam pembelajaran, tak hanya tingkatan jilid tetapi juga terdapat tahfidz dalam kegiatan tersebut. Terdapat beberapa jilid, diantaranya jilid 1, jilid 2, jilid 3 dan jilid 4 untuk peserta didik yang belum

lancar membaca Al-Qur'an. Sedangkan tahfidz untuk peserta didik yang menghafal Al-Qur'an serta bagi peserta didik yang sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar tetapi memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas bacaannya. Bagi mereka yang menunjukkan peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, akan diberikan kesempatan untuk naik ke tingkat atau jilid berikutnya. Pengelompokan peserta didik disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki, tentunya akan mempermudah para *ustadz/ustadzah* untuk memberikan materi serta pendampingan apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar dan tentunya akan mempermudah para *ustadz/ustadzah* ketika mengatasi permasalahan serta mengambil suatu tindakan atau keputusan. Dengan adanya kesempatan untuk naik ke tingkat berikutnya, peserta didik diharuskan menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an selama proses pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta didik untuk lebih giat dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Apabila peserta didik mengalami kesulitan setelah diadakannya evaluasi, tentunya peserta didik memerlukan bantuan serta bimbingan lebih lanjut dari para *ustadz/ustadzah* agar peserta didik benar-benar mencapai hasil yang diharapkan (O, 07-08-23).

Sistem yang diterapkan oleh SMP Negeri 15 Malang dalam kegiatan ekstrakurikuler TBTQ membuat peneliti sangat tertarik untuk dikaji. Adanya kenaikan ke jilid atau tingkat selanjutnya bagi peserta didik yang mengalami peningkatan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an selama pembelajaran, diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk lebih mendalami dan

memperbaiki kemampuan mereka. Sedangkan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan, maka diadakan pendampingan serta bimbingan tambahan. Tak hanya itu, lembaga sekolah mendatangkan para *ustadz/ustadzah* dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Singosari untuk menjadi pendidik dalam kegiatan ekstrakurikuler TBTQ. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga sekolah sangat memperhatikan perkembangan peserta didiknya secara individual. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler TBTQ, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik akan terasah secara bertahap. Dari sebelumnya peserta didik tidak tahu huruf hijaiyah menjadi tahu. Bagi peserta didik yang sebelumnya belum lancar membaca Al-Qur'an, secara bertahap menjadi lebih baik dengan adanya kegiatan tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka perlu diadakannya penelitian dengan judul **Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 15 Malang.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisikan tentang suatu hal yang dapat berkontribusi setelah melakukan penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoretis

Dapat memberikan kontribusi serta saran tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dapat menambah khazanah keilmuan dan bermanfaat, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan dalam rangka mengetahui telah sejauh mana kegiatan dilaksanakan. Serta menjadi bahan masukan dalam mencapai keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

- b. Bagi Pendidik

Dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam menjalankan tugasnya. Dapat memberikan wawasan baru terkait peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui kegiatan ekstrakurikuler TBTQ, sehingga pendidik dapat menerapkan dengan baik.

- b. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini, peserta didik dapat mengetahui pentingnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an,

khususnya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler TBTQ yang menjadi salah satu upaya dalam membantu kelancaran dan kefasihan membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini akan dapat menginspirasi dan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut serta mendalam terhadap topik yang sejenis.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah penerapan. Biasanya kata implementasi dihubungkan dan dikaitkan dengan suatu kegiatan atau suatu program demi tercapainya suatu tujuan tertentu.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas tambahan diluar jam belajar yang diorganisir untuk membantu peserta didik mengembangkan dan mengeksplorasi potensi mereka.

3. Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) merupakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an melalui pendekatan khusus dan upaya yang terstruktur.

4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dan mengucapkan kata-kata dengan suara atau hanya dalam batin.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terkait implementasi kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 15 Malang maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang dilakukan sebelum kegiatan ekstrakurikuler TBTQ dilaksanakan. Adapun perencanaannya, penentuan tujuan kegiatan ekstrakurikuler TBTQ, pembentukan struktur organisasi TBTQ, serta menyampaikan keputusan untuk mengadakan TBTQ. Selain itu, merancang kegiatan tes awal sebagai penentuan kelas. Tak hanya itu, perencanaan juga dilakukan oleh para pelatih atau para *ustadz/ustadzah*, yaitu dengan mengambil absensi, jurnal agenda pendidik, menyiapkan materi yang disesuaikan dengan buku pedoman *Bilqolam*. Serta menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler TBTQ.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang yaitu menggunakan metode *Bilqolam*. Tahapan pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler TBTQ menggunakan metode *Bilqolam*, *ustadz/ustadzah* melakukan *talqin ittiba'* atau mencontohkan bacaan dari buku *Bilqolam*, kemudian peserta didik akan mengikuti. Setelah itu, dibaca bersama-sama atau *drill*. Ketika selesai membaca bersama-sama, *ustadz/ustadzah*

menunjuk beberapa peserta didik untuk bisa mengulang yang telah dicontohkan.

3. Evaluasi dari kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang menggunakan dua teknik evaluasi, yaitu penilaian formatif yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan penilaian sumatif yang dilakukan pada akhir semester.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Perencanaan terkait kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang diadakan di SMP Negeri 15 Malang cukup baik. Namun perencanaan yang dilakukan oleh para pelatih atau para *ustadz/ustadzah* perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran dikelas, seperti dalam cara menyampaikan materi. Masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan dalam penyampaian materi, sehingga peserta didik tidak mengerti akan penjelasan dari para pelatih atau para *ustadz/ustadzah*. Untuk kedepannya perlu dilakukan berbagai cara penyampaian materi-materi yang lebih inovatif dan kreatif oleh para pelatih atau para *ustadz/ustadzah*.
2. Pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Negeri 15 Malang, sudah terlaksana dengan baik. Namun, alangkah lebih baik apabila dalam pelaksanaannya dilakukan setiap minggu. Jadi setiap kelas tidak hanya memiliki dua kali pertemuan dalam satu bulan, akan tetapi mempunyai empat kali pertemuan dalam satu bulan. Sehingga

pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang, dapat terlaksana dengan maksimal.

3. Evaluasi terkait kegiatan ekstrakurikuler TBTQ di SMP Negeri 15 Malang yaitu dengan penilaian formatif dan sumatif sudah terlaksana dengan baik. Namun perlu mengadakan survei kepuasan serta melakukan observasi secara langsung terhadap perkembangan peserta didik kepada orang tua. Sehingga perkembangannya tidak hanya diketahui oleh pihak sekolah dan peserta didik saja, tetapi juga diketahui oleh orang tua peserta didik.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Renika Cipta.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu.
- Aditya, D. Y. (2016). *Pengaruh Penetapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. 1(2), 165–174.
- Agama, D. (2005). *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Calpulis.
- Ahmad, N. (2017). *Modernisasi Metode Pembelajaran Al-Quran Anak Usia Dini (Analisis Pergeseran Budaya; Kasus di TPQ An-Nahdiyyah Nganjuk)*. 2.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Aly, A. S., & Zain, A. U. (2009). *Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*. Al-Qamar Media.
- Amrindono, A. (2022). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 8–16. <https://doi.org/10.30631/smartkids.v4i1.106>
- Ananda, R. (2019a). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ananda, R. (2019b). *Perencanaan Pembelajaran*.
- Andrian, D., Noviarni, Suhandri, Muhandaz, R., Hasibuan, I. M., Agusnimar, Aswanto, Nofriyandi, & Rizqa, M. (2024). *Implementasi Formatif Dan Sumatif Assesmen Dalam Meningkatkan*. 2(3), 479–485.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Diva Pers.

- Asrul, Saragih, A. H., & Mukhtar. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Astiti, K. A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. CV. Andi Offset.
- Badebalah. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 214–224. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.704>
- Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Baihati, L., & Pramesti, S. L. D. (2020). Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Mahasiswa PAI Melalui Program Matrikulasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 29–38.
- Darmadi, H. (2020). *Apa Mengapa Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Moral Pancasila dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Konsep Dasar Strategi Memahami Ideologi Pancasila dan Karakter Bangsa* (R. M. S. Putra (ed.)). AnImage.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (p. 548). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. PT Rineka Cipta.
- Efendi, M. (2024). Penerapan Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Swasta Darul Hadits Huta Baringin. 2(2), 64–72.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Fauzan, A. H. (2015). Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Ar-Risalah*, XV(1), 19–29.
- Hafizh Amang Rustamin, A., Putu Evvy Rossanty, N., Wahyuni Adda, H., Manajemen, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Tadulako Jl Soekarno Hatta Km, U., & Tengah, S. (2023). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu*. 1(2), 139–143.
- Hamalik, O. (2007). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing.
- Hasbullah. (2010). *Otonomi Pendidikan*. PT Rajawali Pers.

- Herdiansyah, E., & Rinda Cahyana MT. (2016). Pengembangan Aplikasi Penyusun Jadwal Pelajaran Secara Otomatis. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 186–191. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-2.186>
- Human, A. (2000). *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarrus.
- Idrus Latif. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 920–935.
- Irmanto, A., & Ridwan, M. (2021). Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi (Analysis of the Importance of Organizational Strategic Plans). *International Journal of Indragiri*, 1(1), 1–7.
- Jaya, F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (pp. 8–14). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5, 46–58.
- Latifah. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal terhadap Kinerja Kantor Camat Boyang Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu. *Forum Ekonomi FEB UNMUL*, 20(2), 87–96.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Jurnal Untirta*, 1(2), 136–152.
- Magdalena, I., Miftah Nurul Annisa, Gestiana Ragin, & Adinda Rahmah Ishaq. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mahanum, M. (2021). Pengambilan Keputusan Dan Perencanaan Kebijakan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 154–163. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad>
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Maramis, A. P. P. ., Nayoan, H., & Waworundeng, W. (2021). Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) di Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Governance*, 1(1), 1–9.
- Marini, A. N. R. K. C. K. U. A. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 749–756.
- Masudah dan Fatah Syukur NC. (2021). Sumber Belajar Dan Perpustakaan Sebagai Komponen Sistem Pembelajaran. *Didaktika Islamika*, 12, 24–52.

- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Monica, S., & Hadiwinarto. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMKN 1 Lubuklinggau. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 12–23. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation/article/view/3054>
- Muh. Fitrah, & Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Muhammedi. (2018). Metode Al Baghdadiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 102–103.
- Muharto, & Ambarita, A. (2016). *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*. Deepublish.
- Muliawan, J. U. (2005). *Pendidikan Islam Integratif*. Pustaka Pelajar.
- Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>
- Muspawi, M., Janati, S., Panjaitan, K., & Dwi Mawarni, J. (2023). Menelaah Konsep-Konsep Dasar Organisasi. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 154–167. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.717>
- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Prenada Media Group.
- Ningrum, A. P., Nur Aini Dewi, Isna Apriyanti, & Roswita Rahmadhani Tambunan. (2020). Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 6(1), 52.
- Nizhan, A. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Qultum Media.
- Nur Cholish Siddiq Harahap, Sultoni Trikusuma, & Dahrul. (2022). Penerapan Metode Bil Qalam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas VII MTs. Ummul Qura Tembung. *Jurnal Tajribiyah Pendidikan Agama Islam Universitas Al Washliyah Medan*, 01(2), 74–84.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.
- Nurlia. (2019). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan dengan Hasil Kerja). *Meraja Journal*, 2(2), 53–58.
- Padeli, Pramono, B., & Syafira Viglia Zumadilla. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Matapelajaran Akademik Untuk Sekolah Menengah Kejuruan. *Maklumatika*, 6(2), 59–70. <https://maklumatika.i->

tech.ac.id/index.php/maklumatika/article/view/81

- Permana, J., Kurniatun, T. C., Syarifah, L. S., & Latifah, P. (2019). *Perencanaan Pendidikan: Konsep dan Kajian Pendekatan Manpower Planning*. Remaja Rosdakarya.
- Purnamasari, I. (2020). Pembelajaran Tari Merak Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di Slb C Cipaganti Bandung. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 6(2), 115–127. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol6issue2page115-127>
- Rantih Fadhlya Adri. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *MENARA Ilmu*, 14(1), 81–85.
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Kalimedia.
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sabri, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat Press.
- Saefuddin, A. (2014). *Pembelajaran Efektif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sanjaya, W. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Sinaga, D. M. (2023). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan Dina. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 2899–2907.
- Solihah, U. H., Dyah, E. W., Fitriyah, N., & Saleh, C. (2022). Implementasi Pengelompokan Kelas Berdasarkan Kemampuan Akademik di MI Mambaul Ma'arif Denanyar Jombang. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 137–146. <http://journal.unram.ac.id/index.php/jiwpp/login>
- Suarga, S. (2019). Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 8(1), 327–338. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar-Ruzz Media.
- Suryati. (2017). Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh

- Tilawatil Qur'an. *Jurnal Pengkajian, Penyajian Dan Penciptaan Musik*, 5, 47–52.
- Suwatno, Ade Sobandi, & Rasto. (2012). Implementasi Proses Pembelajaran Dalam Mencapai Kompetensi Guru Bidang Keahlian Manajemen Perkantoran. *Jurnal MANAJERIAL*, 11(1), 31–38. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v11i1.2122>
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkas Bandung.
- Taufiq, Alfarizi, M. F., & Sri Ipnuwati. (2018). Aplikasi Penjadwalan Mata Pelajaran SMA Berbasis WEB MOBILE di SMA Negeri 2 Pringsewu. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(1), 34–41.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara.
- Tim Pusat Metode Bilqolam. (2004). *Buku Panduan Metode Praktis Belajar Al-Qur'an Bil-Qolam*. Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ).
- Ummah, S. S., & Wafi, A. (2017). *Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. 2.
- UPI, T. A. P. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Usman, H. (2008). *Manajemen*. Bumi Aksara.
- Wibowo, D. H. (2015). Penerapan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Prestasi di Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Undip*, 14(2), 148–159. <https://doi.org/10.14710/jpu.14.2.148-159>
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Zulmiyetri, Safaruddin, & Nurhastuti. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.